

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, siswa SMA masih mengalami kesulitan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan dan sebagainya menggunakan ragam bahasa lisan dengan baik dan benar. Hal ini juga dialami oleh sebagian besar siswa SMA N 1 Sewon Bantul. Hal tersebut disinyalir karena siswa kurang tertarik pada pelajaran bahasa Jawa, dan dianggap pelajaran kuno, terutama dalam pembelajaran berbicara bahasa Jawa (*sesorah*). Hasil survei mengatakan dalam pembelajaran *sesorah siswa* sering diliputi rasa kurang percaya diri, gugup ataupun grogi. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jawa terutama *sesorah*. Kesulitan ini terjadi disebabkan siswa belum terbiasa berbicara bahasa Jawa ragam krama dalam kehidupan sehari-hari, mereka lebih sering menggunakan bahasa Indonesia. Siswa juga merasa kesulitan dalam pengucapan, ekspresi, merangkai kata-kata dalam isi *sesorah*, dan intonasi yang sesuai.

Pembelajaran *sesorah* pada umumnya lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori, dan hanya mengacu pada buku panduan. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan siswa untuk berbicara, yaitu dengan mengekspresikan ide-ide dalam *sesorah*. Kurangnya praktik *sesorah* inilah menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam berbicara. Selain itu terbatasnya ide siswa juga semakin menghambat keterampilan siswa dalam berbicara. Fenomena

seperti ini merupakan permasalahan yang perlu segera ditemukan alternatif-alternatif pemecahannya. Dengan demikian, pembelajaran *sesorah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan siswa untuk mengembangkan potensi berbicara seluas-luasnya.

Pembelajaran keterampilan berbicara terutama *sesorah* belum menggunakan media. Hal ini dapat dilihat di SMA N 1 Sewon Bantul. Pembelajaran bahasa Jawa di SMA N I Sewon Bantul, khususnya pada standar kompetensi berbicara masih kurang efektif karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai pada materi *sesorah*.

Berbicara dengan bahasa Jawa yang sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa tentu tidak mudah bagi siswa karena harus memahami konteks budaya dan sosial Jawa. Dalam hal ini konteks budaya Jawa digambarkan dengan pidato bahasa Jawa (*sesorah*) yang sesuai dengan tujuan komunikasi. *Sesorah* ini harus dikuasai siswa, baik ragam bahasa Jawa yang digunakan, tata cara *sesorah*, maupun tujuan yang akan disampaikan kepada pendengar. Dalam hal *sesorah*, berbicara merupakan keterampilan yang rumit, khususnya berbicara dengan ragam bahasa *kawi* (indah) serta tata bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia, maka dari itu perlu dicari pemecahannya melalui strategi dalam pembelajarannya. Peran guru sangat dibutuhkan siswa dalam *sesorah*. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki persiapan, baik metode, maupun media yang tepat dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa (*sesorah*) sehingga dapat meningkatkan kelancaran dalam berbicara bahasa Jawa.

Siswa Sekolah Menengah Atas dituntut untuk mampu mengapresiasi gagasan, pikiran, dan perasaannya secara lisan. Namun pembelajaran bahasa Jawa juga diperparah dengan kurang minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kurang menariknya pengajaran bahasa Jawa terutama dalam pelajaran *sesorah* disebabkan oleh tidak menariknya media yang digunakan guru dalam pengajaran bahasa Jawa. Oleh karena itu guru sebagai pengelola pembelajaran perlu mempertimbangkan kesesuaian media yang digunakannya. Guru harus menentukan media yang tepat agar penggunaannya dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal. Media yang tepat dan efektif tidak ditentukan oleh mahal atau murahnya harga media, tetapi tergantung pada kesesuaian antara karakteristik media dengan pokok bahasan dan perkembangan jiwa siswa.

Penggunaan media pembelajaran audio-visual yang berupa VCD *sesorah* ini diharapkan dapat digunakan siswa untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran *sesorah*. Media pembelajaran ini tepat digunakan dalam pembelajaran siswa kelas XI IPA I SMA N 1 Sewon Bantul khususnya dalam pembelajaran *sesorah*, karena siswa akan mudah tertarik karena media ini mengandung ide, sistematis dan audio-visual sehingga memunculkan minat siswa.

*Sesorah* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sesorah* yang telah dikemas dalam bentuk VCD (Video Compact Disk). VCD *sesorah* digunakan sebagai media dalam penelitian ini karena VCD *sesorah* merupakan media audio visual yang memuat gambar sekaligus suara. Dalam audio-visual VCD *sesorah*, para siswa dapat melihat objek secara langsung. Hal ini dapat memudahkan siswa untuk mengenal *sesorah*. VCD *sesorah* sebagai media pembelajaran agar para

siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, sehingga kompetensi mereka dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas yang dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah adalah dengan menerapkan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual VCD *sesorah*. Melihat kenyataan tersebut penulis ingin mencoba menggunakan media pembelajaran dengan audio-visual berupa VCD *sesorah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPA I SMA N 1 Sewon Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas XI IPA I SMA N 1 Sewon Bantul masih mengalami kesulitan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan dengan menggunakan ragam bahasa lisan yang baik dan benar.
2. Keterampilan *sesorah* siswa kelas XI IPA I SMAN 1 Sewon Bantul masih kurang karena belum terbiasa berbicara bahasa Jawa ragam krama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Minat siswa dalam pembelajaran *sesorah* masih minim
4. Kurangnya media pembelajaran yang dapat merangsang dan menarik motivasi siswa dalam bersesorah.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa (*sesorah*) dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual VCD *sesorah* pada siswa kelas XI IPA I SMA N 1 Sewon Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apakah media pembelajaran audio-visual VCD *sesorah* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa (*sesorah*) pada siswa kelas XI IPA I SMA N 1 Sewon Bantul ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa (*sesorah*) siswa kelas XI IPA I SMA N 1 Sewon Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### 1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kritik tata cara *sesorah* yang benar sesuai dengan aturan.

## 2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan bagi sekolah.

- a. Bagi peneliti : penelitian ini dapat berfungsi sebagai stimulus untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan media pembelajaran yang berbeda
- b. Bagi guru : Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk menggunakan media pembelajaran audio-visual VCD *sesorah* dalam pembelajaran *sesorah* yang lebih menyenangkan dan menimbulkan minat siswa.
- c. Bagi siswa : Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, terutama berbicara bahasa Jawa (*sesorah*).
- d. Bagi sekolah : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pembelajaran bahasa Jawa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam bidang *sesorah*.

## G. Definisi Istilah

Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penulis dengan pembaca tentang istilah pada judul skripsi ini, maka perlu adanya pembatasan istilah:

1. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

2. Media audio-visual adalah alat bantu pembelajaran yang bersifat *audible*, *audio* dan *visible*, artinya dapat didengar dan dapat dilihat secara bersamaan, serta dapat berfungsi sebagai stimulus dalam proses pembelajaran.
3. VCD *sesorah* adalah media audio visual yang memuat gambar sekaligus suara. Dalam audio-visual VCD *sesorah*, para siswa dapat melihat objek secara langsung.